

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam.

Pendekatan penelitian kuantitatif menekankan pada masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang

¹ Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2019).hal.18

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengonstruksikan objek yang diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.²

Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paraparadigma postpositivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, di mana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradigma positivisme mengembangkan metode kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu

² Zulki Zulkifli Noor. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Deepublish, 2015) hal. 18

oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.³

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pisang Jaya Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.3. Waktu Penelitian

Dalam proses penelitian dan penulisan hasil laporan skripsi ini diperkirakan peneliti membutuhkan waktu selama ± 30 hari.

3.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Implementasi Diskresi Kebijakan Penggunaan Dana Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Pisang Jaya Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan adalah orang yang memberikan data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian karena informan merupakan narasumber atau sumber (data narasumber/wawancara) yang sangat dibutuhkan oleh peneliti.⁴

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021) hal 47

⁴ Ibid, hal.85

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No	Nama	Jabatan/Kedudukan
1.	Suwito	Kepala Desa Pisang Jaya
2.	Harno	BPD Desa Pisang Jaya
3.	Ahmadi	Sekretaris Desa Pisang Jaya
4.	Sutrisno	Bendahara Desa Pisang Jaya

3.6. Jenis Data

a. Data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat atau objek yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan narasumber.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang ada untuk digunakan sebagai pendukung dalam Analisa kasus-kasus yang terjadi sehingga memperkuat studi dalam penelitian ini. Data sekunder penelitian ini meliputi berbagai laporan penelitian, jurnal, artikel, internet dan buku-buku yang berkaitan dengan Implementasi Diskresi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Pisang Jaya Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono Teknik Pengumpulan Data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Wawancara secara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.

Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. Dalam wawancara secara individual maupun kelompok tersebut peneliti sebagai wawancara bisa melakukan wawancara secara *directive*. Artinya, peneliti selalu berusaha mengarahkan tapi pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang mau dipecahkan. Namun demikian, bisa juga peneliti melakukan wawancara secara *nondirective*. Hal ini dilakukan apabila peneliti bukannya ingin

memfokuskan pembicaraan pada suatu masalah tetapi juga ingin mengeksplorasi suatu masalah.⁵

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Ada dua indera yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indera itu harus benar-benar sehat. Dalam melakukan pengamatan, mata lebih dominan dibandingkan dengan telinga. Mata mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu mudah letih. Untuk mengatasi kelemahan yang bersifat biologis tersebut maka perlu melakukan hal-hal berikut: (1) menggunakan kesempatan yang lebih banyak untuk melihat data-data; (2) menggunakan orang lain untuk turut sebagai pengamat (observers); dan (3) mengambil data-data sejenis lebih banyak. Sedangkan usaha-usaha untuk mengatasi kelemahan yang bersifat psikologis adalah: (1) meningkatkan daya penyesuaian (adaptasi); (2) membiasakan diri; (3) rasa ingin tahu; (4) mengurangi prasangka; dan (5) memiliki proyeksi.⁶

⁵ Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020) hal 57

⁶ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).hal.123

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khususnya dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menjadikan objektivitas data sebagai instrument dengan memberi kesempatan luas kepada objek untuk menyampaikan informasi. Peneliti tidak berhak untuk melakukan treatment dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu ataupun menyampaikan informasi keluar dari objek yang diteliti. Dari analisis ini kemudian akan diperoleh kesimpulan makna terhadap obyek penelitian, sehingga bermanfaat dalam penguatan data penelitian yang sedang dilakukan.

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles* dan *Huberman* menyatakan yang paling sering digunakan penyajian

data adalah teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jaringan dan bagan. Peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan dengan benar atau terus melangkah melakukan analisis oleh penyaji sebagai sesuatu yang berguna.⁷

⁷ Suginyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2018).Hal.249